

**PENGARUH PENERBITAN SUKUK, KECUKUPAN MODAL,
RETURN ON ASSETS DAN DANA PIHAK KETIGA
TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH
BANK BRI SYARIAH TAHUN 2010–2020**



SKRIPSI

**Disusun untuk Melengkapi Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh:

FATIMAH AZZAHRA

NIM : 1707025089

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA
JAKARTA
TAHUN 2021 M/1443 H**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerbitan Sukuk, Kecukupan Modal, Return on Assets dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Murabahah Bank BRI Syariah Tahun 2010 - 2020”** merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar strata satu (S1) pada program studi Perbankan Syariah di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
2. Semua Sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.

Jakarta, 12 Agustus 2021



(Fatimah Azzahra)

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerbitan Sukuk, Kecukupan Modal, *Return on Assets* dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Murabahah Bank BRI Syariah Tahun 2010 – 2020”, ditulis oleh Fatimah Azzahra, NIM: 1707025089, telah disetujui untuk diajukan ke dalam sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar strata satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

Pembimbing


(Rahmat Dahlan, S.E.I., M.Si.)



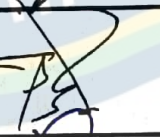

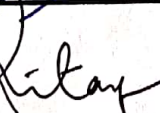
PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerbitan Sukuk, Kecukupan Modal, *Return on Assets* dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Murabahah Bank BRI Syariah Tahun 2010 – 2020”, ditulis oleh Fatimah Azzahra, NIM: 1707025089, telah diujikan pada hari Sabtu tanggal 21 Agustus 2021, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi gelar Sarjana Strata satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,


(Fitri Liza, S. Ag., MA) 21/08/2021

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Fitri Liza, S.Ag., M.A</u> Ketua		21/08/2021
<u>Ai Fatimah Nur Fuad, LC. Ph.D.</u> Sekretaris		16/9/2021
<u>Rahmat Dahlan, S.E.I., M.Si.</u> Anggota/Pembimbing		16/9/2021
<u>Ir. Agung Hariyanto</u> Anggota/Penguji I		18/9/2021
<u>Dr. Rita Yuni Mulyanti</u> Anggota/Penguji II		17/9/2021

ABSTAK

Fatimah Azzahra, Pengaruh Penerbitan Sukuk, Kecukupan Modal, Return on Assets dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Murabahah Bank BRI Syariah Tahun 2010 – 2020. Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Penulis melakukan penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerbitan sukuk, kecukupan modal, *return on assets* dan dana pihak ketiga terhadap pembiayaan murabahah Bank BRI Syariah dalam kurun waktu 2010 – 2020 baik secara simultan maupun secara parsial. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan triwulan yang didapat peneliti dari *website* resmi Bank Syariah Indonesia dan juga *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan.

Pengambilan sampel ini berdasarkan metode *non probability sampling* dengan teknik yang digunakan ialah *sample* jenuh. Aplikasi yang digunakan dalam mengolah data pada penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 25. Penelitian ini telah lolos dalam uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

Selain itu penelitian ini juga melakukan analisis regresi berganda, dan uji hipotesis yaitu uji koefisien determinasi (R^2) yang menghasilkan bahwa penerbitan sukuk, kecukupan modal, *return on assets* dan dana pihak ketiga mempengaruhi pembiayaan murabahah sebesar 94,2%.

Hasil uji t pada penelitian ini menghasilkan bahwa penerbitan sukuk berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan dengan nilai $2,754 > 2,023$ dan nilai sig 0,009. Kecukupan modal (CAR) $-1,286 < 2,023$ dan nilai sig 0,206 yang menandakan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah. Uji t pada variabel *return on assets* (ROA) sebesar $3,159 > 2,023$ dan nilai sig 0,003 dapat diartikan ROA berpengaruh positif signifikan. Variabel X4 atau DPK menghasilkan nilai $14,614 > 2,023$ dan sig 0,000 yang diartikan bahwa DPK berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan.

Selain itu penelitian ini juga menguji F dengan hasil $174,942 > 2,61$ dengan nilai sig 0,000 yang mengartikan bahwa variabel X1, X2, X3 dan X4 secara bersama berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah Bank BRI Syariah.

Kata Kunci: Penerbitan Sukuk, CAR, ROA, DPK, Pembiayaan Murabahah

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
G. Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
H. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Deskripsi Teori.....	16
1. Penerbitan Sukuk.....	16
2. Kecukupan Modal	28
3. Return on Assets.....	33
4. Dana Pihak Ketiga.....	34
5. Pembiayaan Bank Syariah.....	38
B. Hubungan Antar Variabel Independen dengan Dependen.....	45
1. Hubungan antar Penerbitan Sukuk dengan Pembiayaan Murabahah.....	45
2. Hubungan antar Kecukupan Modal dengan Pembiayaan Murabahah ...	46

3. Hubungan antar <i>Return on Assets</i> dengan Pembiayaan Murabahah	46
4. Hubungan antar Dana Pihak Ketiga dengan Pembiayaan Murabahah ...	47
C. Kerangka Berfikir.....	48
D. Hipotesis.....	49
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Ruang Lingkup Penelitian.....	50
1. Metode Penelitian.....	50
2. Variabel Penelitian	50
3. Operasional Variabel	51
4. Populasi dan Sampel Penelitian	51
B. Metode Pengumpulan Data.....	52
1. Jenis Penelitian	52
2. Sumber dan Teknik Pengolahan Data	53
3. Teknik Pengumpulan Data	53
C. Metode Pengolahan Data	54
D. Metode Analisis Data.....	54
1. Uji Asumsi Klasik	55
2. Analisis Regresi Linier Berganda.....	57
3. Uji Hipotesis.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	60
A. Gambaran Umum Bank BRI Syariah.....	60
B. Uji Asumsi Klasik.....	61
1. Uji Normalitas	61
2. Uji Multikolinieritas	63
3. Uji Autokorelasi	64
4. Uji Heteroskedastisitas	65
C. Analisis Regresi Linier Berganda	66
D. Uji Hipotesis	68

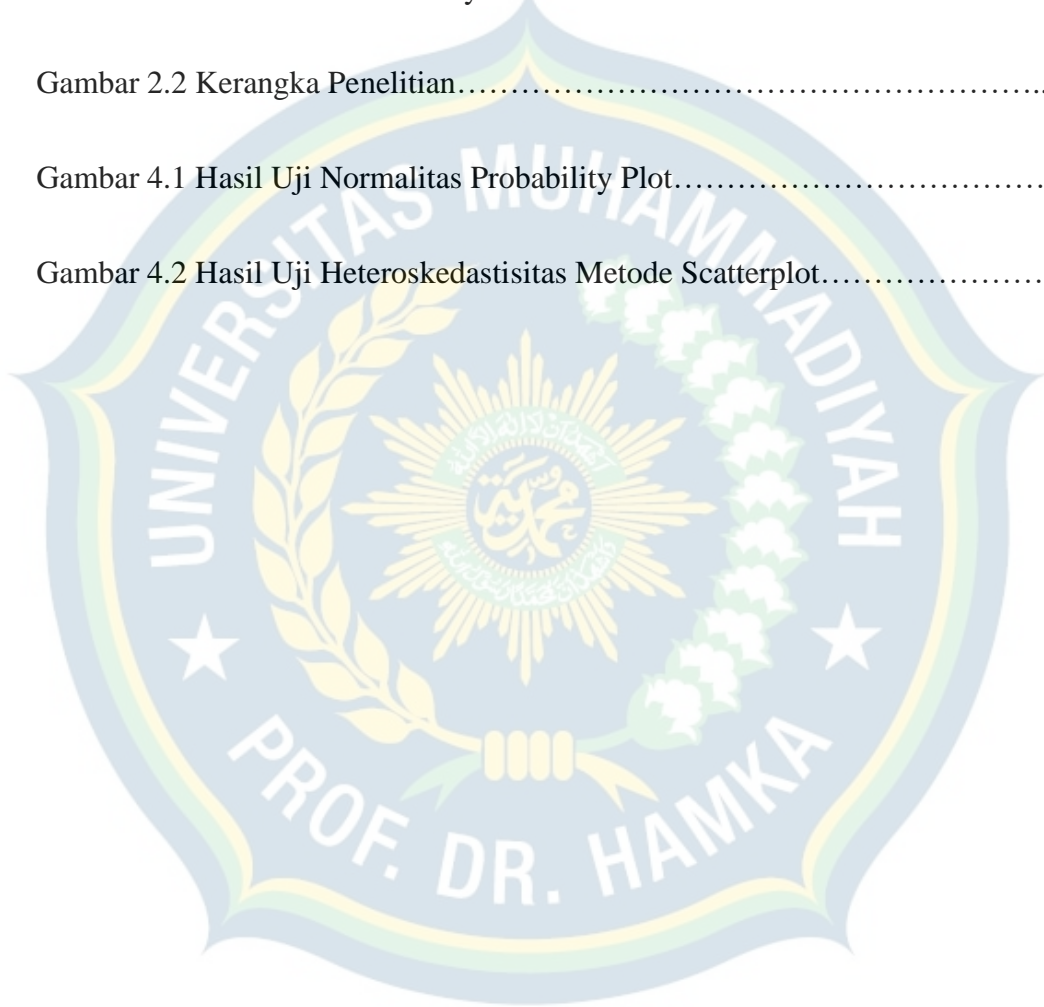
1. Uji Koefisien Determinasi.....	68
2. Uji t (Parsial)	69
3. Uji F (Simultan).....	71
E. Interpretasi Penelitian.....	72
1. Pengaruh Penerbitan Sukuk Terhadap Pembiayaan Murabahah.....	72
2. Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Pembiayaan Murabahah	73
3. Pengaruh <i>Return on Assets</i> Terhadap Pembiayaan Murabahah	75
4. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Murabahah.....	76
5. Pengaruh Penerbitan Sukuk, Kecukupan Modal, <i>Return on Assets</i> dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Murabahah.	77
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
LAMPIRAN - LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 2.1 Predikat ROA Bank Syariah.....	37
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	51
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas Metode <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov</i>	64
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinieritas.....	65
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi Metode Durbin Watson.....	66
Tabel 4.4 Hasil Uji Analisis Linier Berganda.....	67
Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	70
Tabel 4.6 Hasil Uji t (Parsial).....	71
Tabel 4.7 Hasil Uji F (Simultan).....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Pembiayaan Murabahah Bank BRI Syariah.....	2
Gambar 1.2 Perkembangan Sukuk Korporasi Bank BRI Syariah.....	4
Gambar 2.1 Skema Akad Pembiayaan Murabahah.....	44
Gambar 2.2 Kerangka Penelitian.....	48
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Probability Plot.....	63
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Scatterplot.....	67



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

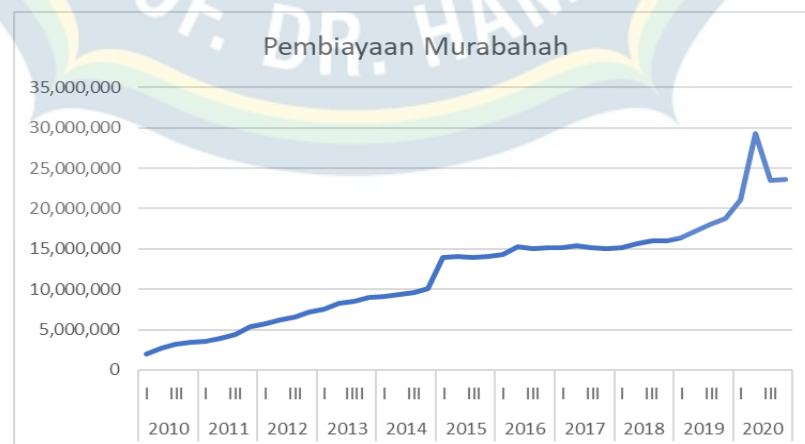
Perbankan Syariah merupakan lembaga keuangan yang berjalan berbanding lurus dengan ajaran agama Islam yang tidak menggunakan riba tetapi menggunakan sistem bagi hasil (*profit sharing*) dan juga risiko kerugian ditanggung bersama (*loss sharing*). Definisi kata bank sendiri merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyebarkan kepada masyarakat kembali untuk menaikkan taraf hidup masyarakat. Menghimpun dana masyarakat yang dilakukan oleh bank berupa produk tabungan, giro, dan deposito, sedangkan penyaluran dana yang dapat dilakukan bank berupa kredit dan/atau pembiayaan. Pembiayaan bank syariah terdapat berbagai macam akad, di antaranya akad murabahah, mudharabah, musyarakah, istishna, wadiah, dan lain sebagainya.

Tahun 2020 merupakan tahun yang berat bagi hampir seluruh negara. Hal itu berawal pada akhir 2019 kota Wuhan, Tiongkok, mengumumkan bahwa negaranya terserang wabah penyakit menular yang diberi nama COVID-19. Virus ini pertama kali terdeteksi di Indonesia pada Maret 2020 yang menyerang dua warga Depok (Fadli, 2021). Di Indonesia pemerintah mengeluarkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar, atau lebih dikenal PSBB, untuk mencegah penyebaran virus. Banyak karyawan yang terpaksa

dirumahkan dan tak sedikit pula perusahaan yang melakukan PHK, berbagai tempat wisata dan tempat usaha harus ditutup sementara juga ada yang terpaksa ditutup untuk selamanya.

Penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh perbankan syariah dapat menjadi alternatif untuk masyarakat karena tidak adanya bunga yang membebani para nasabah yang mengajukan pembiayaan. Hal tersebut dapat terbukti dengan penyaluran pembiayaan yang dilakukan bank syariah selama tahun 2020 mengalami peningkatan yang cukup besar yakni sebesar 9,5%, besaran tersebut melampaui 2,41% pembiayaan perbankan nasional (Alfi, 2021). Penyaluran pembiayaan tertinggi yaitu pembiayaan dengan akad murabahah, disusul dengan akad musyarakah, lalu pembiayaan mudharabah, ijarah. Pembiayaan akad murabahah dapat digunakan untuk tujuan konsumtif seperti pembelian rumah, kendaraan, perabotan rumah tangga, dan lain sebagainya (Rizqi, 2019).

Gambar 1.1 Perkembangan Pembiayaan Murabahah Bank BRI Syariah



Sumber: Data Diolah

Pembiayaan murabahah yang disalurkan oleh Bank BRI Syariah mengalami peningkatan yang signifikan, hal tersebut dapat menandakan bahwa masyarakat percaya untuk menggunakan produk pembiayaan murabahah Bank BRI Syariah. Selama periode 2010 hingga 2020 titik terendah penyaluran pembiayaan pada awal 2010 yaitu sebesar Rp 2 Triliun, namun penyaluran pembiayaan dengan akad ini berangsur naik hingga pada bulan Juni 2020 pembiayaan yang disalurkan Bank BRI Syariah mencapai Rp 29 Triliun.

Dalam menjalankan tugasnya untuk menyalurkan pembiayaannya, perbankan membutuhkan sejumlah dana. Cara untuk mendapatkan dana tersebut dapat diperoleh dari modal dana pihak pertama berupa saham awal atau modal sendiri, juga bisa dari dana-dana yang terkumpul dari pihak ketiga. Cara lain yang dapat dilakukan pihak bank yaitu dengan mengeluarkan surat berharga yang diperjualbelikan dalam pasar modal Syariah seperti sukuk. Selayaknya produk bank syariah lainnya, terdapat beberapa akad dalam penerbitan sukuk tersebut. Akad-akad yang digunakan dalam setiap penerbitan efek syariah atau sukuk yang terdaftar pada pasar modal syariah diatur dalam POJK nomor 53/POJK.04/2015, akad yang dapat digunakan dalam menerbitkan efek berbasis syariat Islam yaitu akad mudharabah, musyarakah, istishna, ijarah, kafalah, dan wakalah.

Pada statistik sukuk yang diterbitkan OJK, perkembangan sukuk korporasi dari tahun 2015 hingga akhir 2020 terus mengalami pertumbuhan yang baik. Peningkatan kurva secara terus menerus tersebut mengisyaratkan bahwa pasar

modal syariah kian diminati oleh masyarakat. Penerbitan sukuk dapat menjadi salah satu alternatif bagi bank syariah untuk mendapatkan modal tambahan agar dapat menyalurkan pembiayaan lebih luas. Namun dalam statistik sukuk korporasi yang diterbitkan oleh OJK, pada bulan Desember 2020 satu-satunya sukuk korporasi bank syariah ialah Sukuk Mudharabah Subordinasi I Bank BRI Syariah.

Gambar 1.2 Perkembangan Penerbitan Sukuk Bank BRI Syariah



Sumber: Data Diolah.

Gambar 1.2 di atas menunjukkan perkembangan sukuk atau surat berharga yang diterbitkan Bank BRI Syariah dari tahun 2010 hingga 2020 berdasarkan data laporan keuangan triwulan. Pada tahun 2010 hingga triwulan ketiga 2016 Bank BRI Syariah belum konsisten untuk menerbitkan surat berharga syariah atau sukuk, namun sejak Desember 2016 hingga Desember 2020 Bank BRI Syariah sudah konsisten untuk menerbitkan surat berharga. Meskipun terjadi naik turun jumlah penerbitan sukuk, sejak akhir 2016 hingga tahun 2020 angka penerbitan sukuk rata-rata stabil pada Rp.1 Triliun.

Untuk dapat menyalurkan pembiayaannya, perbankan juga harus melihat kecukupan modal yang dimilikinya. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) atau Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) merupakan variabel penting bagi sebuah perbankan. Berdasarkan laporan triwulan Bank BRI Syariah dari tahun 2010 hingga 2020, kecukupan modal bank BRI Syariah cenderung menurun walaupun masih diatas kewajiban seharusnya namun bank tetap tidak boleh lengah. Kecukupan modal ini atau *capital adequacy ratio* (CAR) sangat penting diperhatikan karena besaran CAR digunakan untuk mengukur kesanggupan bank tersebut untuk mengatasi risiko yang akan dihadapinya. Semakin besar rasio kecukupan modal maka semakin besar berbagai pertumbuhan yang dapat dikembangkan. Penelitian yang dilakukan (Bakti, 2017) mengatakan bahwa semakin tinggi tingkat CAR maka pembiayaan yang disalurkan akan semakin tinggi. Selain itu hasil uji parsial penelitian lain yang telah dilakukan (Aziza & Mulazid, 2017) mengatakan bahwa *capital adequacy ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah.

Selain *capital adequacy ratio* (CAR) pada rasio keuangan masih terdapat indikator lain untuk menentukan penyaluran pembiayaan, yakni *return on assets* (ROA) dan juga dana pihak ketiga. ROA digunakan untuk melihat besarnya keuntungan yang didapatkan bank tersebut setiap bulannya, keuntungan yang didapatkan dapat menjadi tolak ukur untuk mengelola kembali dananya agar keuntungan yang didapat bisa terus bertambah. Semakin tinggi ROA yang dimiliki bank maka semakin tinggi pula pembiayaan yang dapat disalurkan (Nahrawi, 2017). Pada tahun 2016 sampai

dengan 2019 ROA Bank BRI Syariah sendiri terus mengalami penurunan disaat pembiayaan tetap meningkat, hal tersebut menunjukkan adanya *gap* antara penelitian yang dilakukan oleh Nahrawi (2017) dengan laporan keuangan yang diterbitkan Bank BRI syariah.

Dana pihak ketiga juga merupakan aspek yang penting diperhatikan, semakin tinggi dana pihak ketiga yang dimiliki bank menandakan bahwa bank tersebut semakin baik dalam menjalankan fungsi utama bank yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan. Bank BRI Syariah berdasarkan laporan tahunan yang telah dipublikasikan dana pihak ketiga terus mengalami peningkatan terutama dalam produk tabungan. Peningkatan dana pihak ketiga yang dapat terjadi disebabkan bahwa masyarakat Indonesia sudah mulai mempercayai bank Syariah untuk dititipkan sejumlah uang atau dana yang mereka miliki. Secara umum, dengan terus bertingkatnya dana pihak ketiga yang dimiliki perbankan syariah seharusnya dapat mempengaruhi pembiayaan yang dapat tersalurkan, namun pada penelitian Aziza dan Mulazid (2017) mengatakan bahwa DPK tidak mempengaruhi pembiayaan murabahah Bank Umum Syariah selama periode 2011-2015.

Permasalahan penelitian ini ialah, penerbitan sukuk seharusnya menjadi tambahan dana yang dimiliki bank Syariah agar dapat menyalurkan pembiayaannya yang lebih luas, begitupun dengan tingkat kecukupan modal, seperti hasil penelitian Bakti (2017) bahwasannya semakin tinggi tingkat CAR pembiayaan yang disalurkan semakin tinggi, namun pada Bank BRI Syariah

beberapa kali mengalami penurunan penerbitan sukuk dan kecukupan modal secara bersamaan namun pembiayaan murabahah yang saluran meningkat. Hal itu terjadi pada akhir 2010, triwulan kedua 2011, triwulan ketiga dan keempat 2012, akhir 2013, triwulan kedua hingga akhir 2014, triwulan kedua 2016 dan 2019, serta pada triwulan ketiga 2020. Selain itu tak jarang mengalami penurunan secara parsial baik itu antara penerbitan sukuk dengan pembiayaan murabahah, kecukupan modal, ROA maupun dana pihak ketiga terhadap pembiayaan murabahah. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Penerbitan Sukuk, Kecukupan Modal, Return on Assets dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Murabahah Bank BRI Syariah Tahun 2010 – 2020”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Adanya penurunan kondisi ekonomi hampir seluruh negara yang disebabkan oleh pandemi covid-19 sehingga menyebabkan tingkat pengangguran dan kemiskinan semakin tinggi.
2. Pertumbuhan pembiayaan murabahah yang masih lebih tinggi dibandingkan pembiayaan mudharabah dan musyarakah.
3. Berdasarkan laporan triwulan Bank BRI Syariah tahun 2010 hingga 2020, CAR cenderung mengalami penurunan namun pembiayaan murabahah dan musyarakah terus mengalami peningkatan.
4. Dana pihak ketiga yang meningkat terus menerus dapat mempengaruhi pembiayaan yang dapat disalurkan, namun pada penelitian Aziza &

Mulazid (2017) DPK tidak mempengaruhi pembiayaan murabahah Bank Umum Syariah.

5. Terdapat penelitian yang tidak stabil antara variabel ROA serta DPK terhadap pembiayaan murabahah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas dan agar penelitian ini dapat terfokuskan serta tidak terlalu luas, peneliti membatasi permasalahan dengan menentukan objek yaitu Bank BRI Syariah dengan menggunakan data laporan keuangan triwulan Bank BRI Syariah tahun 2010 – 2020. Pengukuran kecukupan modal diukur menggunakan indikator CAR atau KPMM, untuk *return on assets* menggunakan rasio ROA, dan untuk dana pihak ketiga menggunakan total dari giro, tabungan serta deposito. Serta penelitian ini tidak meneliti laporan keuangan secara global, melainkan hanya fokus kepada laporan keuangan Bank BRI Syariah yang dipublikasikan pada *website* resmi Bank Syariah Indonesia serta Otoritas Jasa Keuangan.

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh penerbitan sukuk terhadap pembiayaan murabahah Bank BRI Syariah tahun 2010 - 2020?
2. Bagaimana pengaruh Kecukupan Modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap pembiayaan murabahah Bank BRI Syariah tahun 2010 - 2020?

3. Bagaimana pengaruh *Return on Assets* terhadap pembiayaan murabahah Bank BRI Syariah tahun 2010 - 2020?
4. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap pembiayaan murabahah Bank BRI Syariah tahun 2010 - 2020?
5. Bagaimana pengaruh penerbitan sukuk, CAR, ROA dan DPK terhadap pembiayaan murabahah Bank BRI Syariah tahun 2010 - 2020 secara simultan?

E. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh penerbitan sukuk terhadap pembiayaan murabahah Bank BRI Syariah tahun 2010-2020.
2. Menganalisis pengaruh Kecukupan Modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap pembiayaan murabahah Bank BRI Syariah tahun 2010-2020.
3. Menganalisis pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap pembiayaan murabahah Bank BRI Syariah tahun 2010-2020.
4. Menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pembiayaan murabahah Bank BRI Syariah tahun 2010-2020.
5. Menganalisis pengaruh penerbitan sukuk, CAR, ROA dan DPK terhadap pembiayaan murabahah Bank BRI Syariah tahun 2010-2020 secara simultan.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi akademisi, sebagai sarana penambah wawasan tentang pengaruh penerbitan sukuk, CAR, ROA, DPK terhadap pembiayaan murabahah Bank BRI Syariah.
2. Bagi praktisi, sebagai acuan untuk dijadikan bahan refleksi Bank BRI Syariah khususnya, dalam memaksimalkan pengelolaan sukuk yang akan dan/atau telah diterbitkan, kecukupan modal atau CAR, *return on assets* atau ROA, serta dana pihak ketiga atau DPK.
3. Bagi masyarakat, sebagai penambahan ilmu pengetahuan tentang faktor penyaluran pembiayaan bank BRI Syariah dan juga sebagai acuan untuk melakukan penelitian berikutnya.

G. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Pada sub bab ini berisikan tentang judul penelitian beserta nama peneliti dan tahun, serta persamaan dan perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan penelitian ini.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh ROA dan FDR Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada BNI Syariah (BNIS) Oleh: Novia Rofdah Rahmani	Persamaan penelitian ini adalah melakukan penelitian tentang faktor ROA yang mempengaruhi pembiayaan.	Penelitian terdahulu meneliti pengaruh FDR, variabel Y yang digunakan pembiayaan mudharabah dan objek pada BNI Syariah. Sedangkan penulis

	<p>dan Wirman</p> <p>Tahun 2021, Bogor.</p>		<p>meneliti pengaruh sukuk, kecukupan modal serta dana pihak ketiga terhadap pembiayaan murabahah di BRI Syariah.</p>
2	<p>Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil</p> <p>Oleh: Riyan Bagus Kristada, dan Ani Kusumaningsih</p> <p>2020, Tangerang</p>	<p>Persamaan penelitian ini terletak pada variabel X1 yang mana sama - sama meneliti pengaruh Kecukupan Modal atau CAR (pada penelitian penulis di variabel X2) dan dana pihak ketiga</p>	<p>Pembeda penelitian ini terletak pada variabel Y pembiayaan bagi berbasis bagi hasil. Dan juga peneliti ini menggunakan rasio keuangan BUS periode 2013 -2017 dengan kriteria tertentu.</p> <p>Sedangkan variabel tambahan pada penelitian ini yaitu penerbitan suku serta ROA. Serta penulis menggunakan laporan keuangan Bank BRI Syariah tahun 2010 – 2020.</p>
3	<p>Pengaruh CAR dan NPF Terhadap Pembiayaan Murabahah dengan NPF Sebagai Variabel Moderating</p> <p>Oleh: Evita Yulyani, Nana Diana</p> <p>2021, Jakarta</p>	<p>Persamaan penelitian ini pada variabel X1 yaitu pengaruh CAR. Dan juga pada variabel Y pembiayaan murabahah.</p>	<p>Pembeda peneliti sebelumnya dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada variabel X2, di mana penelitian terdahulu membandingkan CAR dan NPF dengan menggunakan data rasio Bank Umum Syariah tahun 2015 - 2019.</p> <p>Sedangkan variabel penulis ialah penerbitan sukuk, ROA serta DPK, dan juga penelitian ini</p>

			menggunakan laporan keuangan BRI Syariah tahun 2010 – 2020.
4	<p>Pemanfaatan Dana Sukuk Pada Dua Bank Syariah di Indonesia dan Pengaruhnya Terhadap Pembiayaan</p> <p>Oleh: Ida Syafrida, Herbirowo Nugroho, Enny Savitri.</p> <p>2017, Depok.</p>	<p>Penelitian ini memiliki persamaan tentang penerbitan sukuk dan pengaruh terhadap pembiayaan.</p>	<p>Pembeda penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada objek penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan Bank Muamalat Indonesia dan Bank BNI Syariah sebagai objek penelitian.</p> <p>Sedangkan penulis meneliti pengaruh penerbitan sukuk dan CAR dengan memfokuskan pada pembiayaan murabahah di Bank BRI Syariah tahun 2010 - 2020</p>
5	<p>Pengaruh Surat Berharga yang Diterbitkan (Obligasi Syariah/Sukuk) dan Modal Sendiri Terhadap Pembiayaan Murabahah di PT. Bank Mega Syariah Periode 2014-2016</p> <p>Oleh Helmi Pajrul Rachman</p> <p>Tahun 2018, Bandung.</p>	<p>Persamaan penelitian ini adalah membahas pengaruh penerbitan sukuk terhadap pembiayaan murabahah.</p>	<p>Penelitian terdahulu melakukan penelitian pada PT Bank Mega Syariah periode 2014-2016 dan variabel X2 yaitu modal sendiri. Sedangkan penulis akan meneliti pada Bank BRI Syariah tahun 2010-2020, dan variabel X2 adalah kecukupan modal.</p>

Sumber: Data Diolah

H. Sistematika Penulisan

Dalam Pedoman Penulisan Skripsi FAI UHAMKA, dalam penulisan skripsi terdapat lima bab yang akan dibahas. Masing-masing mempunyai korelasi dan membentuk satu rangkaian yang berintegrasi dan saling menguatkan dengan sistem penulisannya seperti berikut

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini membahas mengenai latar belakang penulisan skripsi, identifikasi masalah yang ditemukan penulis, pembatasan masalah agar penulisan skripsi ini tidak terlalu meluas, perumusan masalah yakni mengenai masalah apa saja yang diangkat dan akan dibahas dalam skripsi, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang menyertakan persamaan dan perbedaan antara skripsi terdahulu dengan yang akan penulis lakukan, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab landasan teori ini mengkaji teori yang bersinggungan dengan teori dasar topik penelitian. Seperti pengertian dari sukuk, landasan sukuk penerbitan sukuk, karakteristik, dan jenis-jenis sukuk. Selain itu membahas pengertian kecukupan modal, *return on assets* serta dana pihak ketiga, rumus perhitungan, dan sebagainya. Dan juga membahas

teori pengertian bank syariah, jenis-jenis pembiayaan bank syariah, pengertian pembiayaan murabahah, serta skema pembiayaan murabahah.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab tiga penelitian, membahas tentang ruang lingkup penelitian seperti populasi dan sampel yang akan digunakan yaitu laporan keuangan triwulan Bank BRIsyariah dari tahun 2010 hingga 2020, variabel penelitian, jenis dan sumber data dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder, metode pengumpulan serta metode analisis data yang digunakan guna memberikan jawaban dari permasalahan yang diteliti dan juga kerangka teori penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab IV berisi hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu gambaran umum Bank Syariah Indonesia, Hasil Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas, selain itu juga ada Analisis Linier Berganda, dan Uji Hipotesis yang terdiri dai Uji Koefisien Determinasi, uji t (parsial), dan uji F (simultan).

BAB V PENUTUP

Bab penutup berisikan tentang kesimpulan dan saran, dimana kesimpulan merupakan jawaban dari pertanyaan yang ada di perumusan masalah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdalloh, I. (2018). *Pasar Modal Syariah* (A. Mamoedi (ed.)). PT. Elex Media Komputindo.
- Abitaha, A. P., & Soelistyo, A. (2021). Analisis Pengaruh Sukuk Terhadap Pembiayaan Pembangunan Infrastruktur di Indonesia Tahun 2014 - 2018. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 5(2), 88–102.
- Alfi, A. N. (2021, April 14). Pertumbuhan Bank Syariah Lebih Moncer dari Konvensional. OJK: Jangan Terlana. *Finansial.Bisnis.Com*. <https://finansial.bisnis.com/read/20210414/231/1381022/pertumbuhan-bank-syariah-lebih-moncer-dari-konvensional-ojk-jangan-terlana>
- Andrianto, & Firmansyah, M. A. (2019). Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek). CV. Penerbit Qiara Media, 536.
- Aziza, R. V. S., & Mulazid, A. S. (2017). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Finance, Capital Adequacy Ratio, Modal Sendiri, dan Marjin Keuntungan Terhadap Pembiayaan Murabahah. *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 2(1). <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/38782/1/RATUVIEN SYLVIA AZIZA-FEB.pdf>
- Bakti, N. S. (2017). Analisis DPK, CAR, ROA dan NPF Terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 17(2), 15–28. <https://doi.org/10.20961/jbm.v17i2.17180>
- BRIsyariah. (2020). Laporan Tahunan Bank BRIsyariah 2020. In *bankbsi.com*. <https://www.ir-bankbsi.com/misc/AR/AR-BRIS-2020.pdf>
- DSN-MUI. (2002). Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor: 32/DSN-MUI/IX/2002. *Dewan Syariah Nasional MUI*.
- Duli, N. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Penerbit Deepublish.

- Enterprise, J. (2018). *SPSS Komplet untuk Mahasiswa*. PT. Elex Media Komputindo.
- Fadli, R. (2021). *Begini Kronologi Lengkap Virus Corona Masuk Indonesia*. Halodoc. <https://www.halodoc.com/artikel/begini-kronologi-lengkap-virus-corona-masuk-indonesia>
- Fitriyanti, C., Azib, & Nurdin. (2015). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Return On Asset (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasional, Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil. *Prosiding Manajemen*, 1(2), 235–243.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, C. (2018). *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data dengan IBM SPSS Statistic 25)*. Penerbit Deepublish.
- Hasan, A. F. (2018). Fiqh Muammalah dari Klasik hingga Kontemporer (Teori dan Praktek). *Research Repository UIN Maulana Malik Ibrahim*, 226.
- Hermawan, A. (2005). *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Abubakar Arif & Wibowo.
- Ikit. (2018). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Penerbit Gava Media.
- Ispad, A. N. B. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), dan Dana Pihak Ketiga (DPK), terhadap Penyaluran Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2017. *Prosiding Ilmu Ekonomi*, 5(1), 83–90. <http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/15193>
- Kalsum, U., & Saputra, E. R. (2016). Penyertaan Akad Wakalah Pada Pembiayaan Murabahah. *Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1.
- KBBI. (n.d.). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Kbbi.Web.Id. Retrieved July 6, 2021, from <https://kbbi.web.id/obligasi>

- Kristada, R. B., & Kusumaningsih, A. (2020). Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil. *EkoPreneur*, 1(2), 218–234. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/EPR/article/view/5160/pdf>
- Kurniawati, R., Alam, S., & Nohong, M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Instritusalional, Capital Adequacy Ratio, (CAR), Loan Deposit Ratio (LDR) Terhadap Profitabilitas Pada Beberapa Bank Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Hasanuddin Journal of Applied Business and Entrepreneurship*, 2(3), 83–94.
- Lahsasna, A., & Idris, U. (2008). Examination of the AAOIFI Pronouncement on Sukuk Issuance and its Implications on the Future Sukuk Structure in the Islamic Capital Market. *6th International Islamic Finance Conference 2008, October 2020*, Peer Reviewed Paper.
- Mainata, D., & Ardiani, A. F. (2017). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Aset (ROA) Pada Bank Syariah. *Al-Tijary*, 3(1), 19–28. <https://doi.org/10.21093/at.v3i1.960>
- MUI. (2020). *FATWA DEWAN SYARIAH NASIONAL-MAJELIS ULAMA INDONESIA NO: 137/DSN-MUIAX2020 Tentang SUKUK*. 19, 1–8.
- Nahrawi, A. A. (2017). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan Murabahah BNI Syariah. *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal*, 1(2), 59–97. <https://doi.org/10.21070/perisai.v1i2.881>
- Nasir, M. (2016). Industri Jasa Keuangan. In *Otoritas Jasa Keuangan (Seri Liter)*.
- Nasrifah, M. (2019). Sukuk (Obligasi Syariah) dalam Perspektif Keuangan Islam. *Asy-Syari'ah : Jurnal Hukum Islam*, 5(2), 165–179. <https://doi.org/10.36835/assyariah.v5i2.120>
- Nurdiansyah, D. H., & Mubarokah, I. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Tingkat Non Performing Financing (NPF) terhadap Pembiayaan

- Murabahah. *Strategic*, 20(1), 1–15.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/strategic/article/view/20840>
- Nurdin, R. (2014). *Fiqh Muamalah (Sejarah, Hukum dan Perkembangannya)*. Yayasan PeNa Banda Aceh.
- Nurrochman, I., & Mahfudz. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2012-2015). *Diponegoro Journal of Management*, 5(3), 1–14.
<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- OJK. (n.d.). *Pasar Modal Syariah*. Retrieved July 6, 2021, from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/Pages/Pasar-Modal-Syariah.aspx>
- Putri, A., & Wirman. (2021). Pengaruh CAR, ROA dan NPF Terhadap Pembiayaan Murabahah. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 81–88.
- Rizqi, A. M. (2019). *Bukan Hal Aneh, Tapi Kenapa Pembiayaan Murabahah Banyak Diminati di Indonesia?* Kompasiana.Com.
<https://www.kompasiana.com/achmadmaulanarizqi0429/5de01353097f3616876ece52/bukan-hal-aneh-tapi-kenapa-pembiayaan-murabahah-banyak-diminati-di-indonesia?page=all>
- Rusby, Z. (2017). Manajemen Perbankan Syariah. In Nurman (Ed.), *Salemba Empat*. Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR.
<http://www.penerbitsalemba.com>
- Santoso, S. (2019). *Mahir Statistik Parametrik*. PT. Elex Media Komputindo.
- Sitanggang, L. M. S. (2019). CAR perbankan di Indonesia paling tinggi di Asia, baik atau buruk? *Kontan.Co.Id*. <https://keuangan.kontan.co.id/news/car-perbankan-di-indonesia-paling-tinggi-di-asia-baik-atau-buruk>
- Sudiarti, S. (2018). *Fiqh Muamalah Kontemporer* (I. Harahap (ed.)). FEBI UIN-SU Pers. http://digilib.uin-suka.ac.id/25151/1/12380073_BAB-I_IV-atau-

V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Syafrida, I., Nugroho, H., & Savitri, E. (2017). Pemanfaatan Dana Sukuk Pada Dua Bank Syariah di Indonesia dan Pengaruhnya Terhadap Pembiayaan. *Jurnal Nisbah*, 3(2), 382–393.
<https://ojs.unida.ac.id/index.php/JN/article/view/909>
- Tarjo. (2019). *Metode Penelitian Sistem 3x Baca*. Penerbit Deepublish.
- Yulyani, E., & Diana, N. (2021). Pengaruh CAR dan FDR Terhadap Pembiayaan Murabahah dengan NPF Sebagai Variabel Moderating. *Al-Intaj Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(1), 21–32.
- Yusuf, A. M. (2016). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Pertama, C). Prenadamedia Group.